# PENINGKATAN KINERJA GURU DALAM MEMANFAATKAN MEDIA PEMBELAJARAN MELALUI SUPERVISI AKADEMIK BAGI GURU KELAS SD NEGERI 1 TEMON SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Kondang Liliawati

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja guru kelas SD Negeri 1 Temon UPTD Pendidikan Kecamatan Brati Tahun Pelajaran 2016/2017 memanfaatkan media pembelajaran melalui Supervisi Akademik. Penelitian ini adalah penelitian tindakan sekolah yang dilakukan dua siklus dan setiap siklus dilakukan dua kali pertemuan. Subyek penelitian ini adalah 6 orang guru kelas di SD Negeri 1 Temon UPTD Pendidikan Kecamatan Brati. Teknik analisis data dengan menggunakan teknik analisis deskriptif.

Analisis deskriptif dilakukan untuk memberi gambaran tentang hasil yang dicapai oleh guru setelah tindakan dilaksanakan terhadap seluruh pusat perhatian dalam penelitian meliputi aspek-aspek memanfaatkan media pembelajaran.

Kelemahan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran terlihat dari beberapa indikator yaitu: kemampuan guru dalam mempersiapkan media pembelajaran yang meliputi kegiatan merencanakan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran, menyediakan buku manual penggunaan media pembelajaran, mengatur media pembelajaran sebelum pembelajaran, dan mempersiapkan perlengkapan lain yang diperlukan (hardware dan soft ware)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui supervisi akademik dengan teknik kunjungan kelas rata-rata skor actual mengalami peningkatan dari Pra Siklus 42,25 % menjadi 55,50 % pada tindakan di Siklus I ,dan setelah tindakan Siklus II rata-rata skor aktual mencapai 82,00 % . Jadi dapat disimpulkan melalui supervisi akademik dengan teknik kunjungan kelas terjadi peningkatan kinerja guru kelas dalam memanfaatkan media pembelajaran pada guru kelas SD Negeri 1 Temon Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017.

Kata kunci: kinerja guru, media pembelajaran, supervisi,SD Negeri 1 Temon

### A. PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pendidikan melalui peningkatan kinerja guru merupakan salah satu cara yang dapat ditempuh dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Peningkatan kinerja guru akan berdampak pada peningkatan kegiatan guru dalam proses pembelajaran yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai hasil belajar (Dit Tendik 2008: 21).

Kinerja guru Sekolah Dasar difokuskan pada pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Sesuai amanat Permendiknas nomor 41 tahun 2007, bahwa pembelajaran harus memenuhi standar proses meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Kenyataan menunjukkan bahwa kinerja guru kelas pada SD Negeri 1 Temon Kecamatan Brati dalam penggunaan media pembelajaran masih rendah, sehingga mutu proses pembelajaran menjadi rendah dan kurang bermakna bagi siswa. Hal ini ditunjukkan bahwa guru-guru lebih berorientasi pada pencapaian target materi dan lebih mengejar target nilai tinggi pada UN, sehingga cenderung mengabaikan mutu proses pembelajaran. Guru dalam malaksanakan proses pembelajaran memiliki kecenderungan sebagai berikut:

- 1. Pembelajaran bersifat abstrak
- 2. Pelaksanaan proses pembelajaran tidak kreatif dan inovatif
- Pelaksanaan penilaian kurang bervariatif cenderung monoton dan belum melaksanakan penilaian proses.

Supervisi akademik dengan teknik individu terhadap guru dalam penggunaan media pembelajaran menjadi penting agar guru benar-benar dapat mengelola pembelajaran dengan sebaik-baiknya mulai dari perencanaan (materi, media belajar, metode, sumber belajar, dan evaluasi), pelaksanaan pembelajaran (pembukaan, kegiatan inti dan, penutup) sampai dengan evaluasi hasil belajar siswa.

Supervisi akademik yang dilakukan Kepala Sekolah selama 1 semester 2 kali sebetulnya amat berpengaruh terhadap kinerja guru. Dengan supervisi akademik dari Kepala Sekolah diharapkan dapat mengubah kinerja guru dalam proses pembelajaran. Peran kepala sekolah dalam hal ini amat diperlukan, kehadirannya di dalam kelas minimal 1 bulan sekali amat penting, agar terjadi komunikasi yang lebih erat dalam suasana kekeluargaan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang timbul di sekolah, khususnya dalam penggunaan media pembelajaran yang endingnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa

#### B. PEMBAHASAN MASALAH

## 1. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Negeri 1 Temon UPTD Pendidikan Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan pada Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017, tentang kinerja guru kelas dalam memanfaatkan media pembelajaran melalui supervisi akademik. Penelitian melalui supervisi akademik tersebut dilakukan terhadap 6 (enam) orang guru kelas dari guru kelas I sampai dengan kelas VI.

Penelitian terlebih dahulu melakukan observasi untuk mengetahui Kemampuan Kinerja Guru Kelas dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran sehingga akan tahu tingkat keberhasilan guru kelas dalam mencapai keberhasilan pembelajaran. Penelitian Tindakan Sekolah disingkat PTS untuk membantu meningkatkan kinerja guru kelas dalam memanfaatkan media pembelajaran. Setelah melakukan observasi, rata-rata skor aktual hasil kinerja guru kelas dalam memanfaatkan media pembelajaran sebagian besar masih di bawah skor Ideal 4,00 ,sedangkan KKM skor aktual adalah 3,00 .

### 2. Hasil Penelitian

#### a. Pra Siklus

### 1). Perencanaan Tindakan Pra Siklus

Membuat dan merancang lembar observasi/ instrument untuk mengamati proses pembelajaran

### 2). Pelaksanakan Tindakan Pra Siklus

Pelaksanaan tindakan Pra Siklus tanggal 1 Agustus s.d.6 Agustus 2016 Adapun nilai hasil evaluasi Pra Siklus adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Rekapitulasi Persentase Rata-rata Penilaian Kinerja Guru Kelas dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran SD Negeri 1 Temon Pra Siklus

N	Indikator			Nama	Guru			Jumla	Rata	Perse
О								h Skor	-rata	ntase
								aktual		%
		A	В	С	D	Е	F			
1	Persiapan	1,50	1,25	1,25	1,25	1,25	1,50	8,00	1,33	33,25
2	Pelaksana	2,00	1,75	1,25	1,50	2,00	2,00	10,50	1,75	43,75
	an/Penyaji									
	an									
3	Tindak	2,00	2,00	1,75	2,00	2,00	2,25	12,00	2,00	50,00
	Lanjut									
	Jumlah	5,50	5,00	4,25	4,75	5,25	5,75	10,17	1,69	42,25
	Rata-rata	1,83	1,66	1,42	1,58	1,75	1,92			%
Pe	ersentase %	45,75	41,75	35,50	39,50	43,75	48,00			

Tabel 2 . Perbandingan Rata-rata Indikator Penilaian Kinerja Guru Kelas dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Skor Actual dengan Skor Ideal Pra Siklus

No.	Indilator	Skor Persentase		Skor	Persentase
NO.	Indikator	aktual	%	Ideal	%
1.	Persiapan	1,33	33,25%	4,00	100%
2.	Pelaksanaan/penyajian	1,75	43,75%	4,00	100%
3.	Tindak lanjut	2,00	50,00%	4,00	100%
	Rata-rata	1,69	42,25 %	4,00	100%

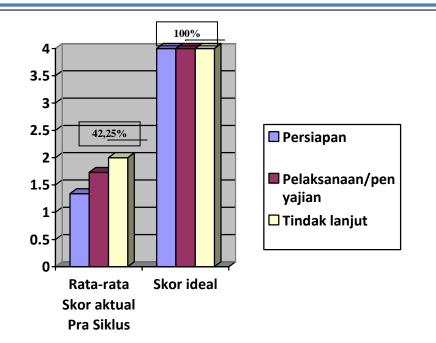


Diagram 1 : Perbandingan Rata-rata Penilaian Kinerja Guru Kelas dalam Memanfaatan Media Pembelajaran Skor Aktual dengan Skor Ideal Pra Siklus

### 3). Hasil Observasi Tindakan Pra Siklus

- 1). Nilai rata-rata kinerja guru kelas dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Pra Siklus sebesar 42,25%
- 2). Secara personal nilai terendah didapat guru kelas III sebesar 35,50% dan tertinggi didapat guru kelas VI sebesar 48,00%

### 4). Refleksi Tindakan Pra Siklus

Data tersebut menunjukkan bahwa hasil rata-rata kinerja guru dalam memanfaatkan media pembelajaran masih rendah dan belum mencapai batas maksimum kriteria keberhasilan kinerja guru yaitu nilai 3,00 (75,00%) sehingga peneliti perlu melakukan tindakan Siklus I.

# b. Siklus I

#### 1). Perencanaan Siklus I

Rangkaian kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan sebagai berikut :

- 1) Merumuskan masalah pada kegiatan awal
- 2) Menyusun instrumen penelitian

- 3) Memilih metode dalam peneliti
- 4) Membuat dan merancang lembar observasi/ instrument untk mengamati proses pembelajaran.

# 2). Pelaksanakan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan Siklus I tanggal 22 s.d. 27 Agustus 2016 Adapun nilai hasil penilaian Siklus I adalah sebagai berikut

Tabel 3 Rekapitulasi Persentase Rata-rata Penilaian Kinerja Guru Kelas dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran SD Negeri 1 Temon Siklus I

N	Indikator			Nama		Jumla	Rata	Perse		
О						h Skor	-rata	ntase		
						aktual		%		
		A	В	С	D	Е	F			
1	Persiapan	2,25	2,00	2,00	2,00	2,00	2,25	12,50	2,08	52,00
2	Pelaksanaan/	2,25	2,00	2,00	2,00	2,00	2,75	13,00	2,17	54,25
	Penyajian									
3	Tindak	2,75	2,00	2,50	2,25	2,25	2,75	14,50	2,42	60,50
	Lanjut									
	Jumlah	7,25	6,00	6,50	6,25	6,25	7,75	13,33	2,22	55,50
	Rata-rata	2,42	2,00	2,17	2,08	2,08	2,58			%
]	Persentase %	60,50	50,00	54,25	52,00	52,00	64,50			

Tabel 4. Perbandingan Rata-rata Indikator Penilaian Kemampuan Memanfaatkan Media Pembelajaran Skor Actual dengan Skor Ideal Siklus I

No.	Indikator	Skor	Persentase	Skor	Persentase
NO.	markator	aktual %		Ideal	%
1.	Persiapan	2,08	52,00%	4,00	100%
2.	Pelaksanaan/penyajian	2,17	54,25%	4,00	100%
3.	Tindak lanjut	2,42	60,50%	4,00	100%
	Rata-rata	2,22	55,50%	4,00	100%

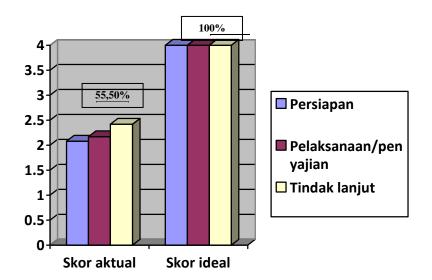


Diagram 2: : Perbandingan Rata-rata Penilaian Kinerja Guru Kelas dalam Memanfaatan Media Pembelajaran Skor Aktual dengan Skor Ideal Siklus I

#### 3). Hasil Observasi Tindakan Siklus I

- a). Nilai rata-rata kinerja guru kelas dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Pra Siklus sebesar 55,50%
- b). Secara personal nilai terendah didapat guru kelas II sebesar 50,00% dan tertinggi didapat guru kelas VI sebesar 64,50%

### 4). Refleksi Tindakan Siklus I

Data tersebut menunjukkan bahwa hasil rata-rata kinerja guru dalam memanfaatkan media pembelajaran masih kurang baik dan belum mencapai batas maksimum kriteria keberhasilan kinerja guru yaitu > 75,00% sehingga peneliti perlu melakukan tindakan Siklus II.

### c. Siklus II

### 1). Perencanaan Siklus II

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan sebagai berikut a.Merumuskan masalah pada kegiatan awal

b. Menyusun instrumen penelitian

# c.Memilih metode dalam penelitian

d.Membuat dan merancang lembar observasi/ instrument untk mengamati proses pembelajaran

### 2). Pelaksanakan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan Siklus I tanggal 19 s.d. 24 September 2016

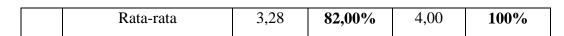
Adapun hasil rekapitulasi penilaian kinerja guru kelas dalam memanfaatkan media pembelajaran Siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Rekapitulasi Persentase Rata-rata Penilaian Kinerja Guru Kelas dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran SD Negeri 1 Temon Siklus II

N	Indikator			Nama		Jumla	Rata	Perse		
О								h Skor	-rata	ntase
								aktual		%
		A	В	С	D	Е	F			
1	Persiapan	3,00	3,00	3,00	3,00	3,25	3,25	18,50	3,08	77,00
2	Pelaksana	3,50	3,25	3,25	3,25	3,25	3,50	20,00	3,33	83,25
	an/Penyaji									
	an									
3	Tindak	3,50	3,25	3,25	3,25	3,50	3,75	20,50	3,42	85,50
	Lanjut									
	Jumlah	10,00	9,50	9,50	9,50	10,00	10,50	19,66	3,28	82,00
	Rata-rata	3,33	3,17	3,17	3,17	3,33	3,50			%
F	Persentase %	83,25	79,25	79,25	79,25	83,25	87,50			

Tabel 6 Perbandingan Rata-rata Indikator Penilaian Kemampuan Memanfaatkan Media Pembelajaran Skor Actual dengan Skor Ideal Siklus II

No.	Tu dilyata u	Skor Persentase		Skor	Persentase
NO.	Indikator	aktual	%	Ideal	%
1.	Persiapan	3,08	77,00	4,00	100%
2.	Pelaksanaan/penyajian	3,33	83,25	4,00	100%
3.	Tindak lanjut	3,42	85,50	4,00	100%



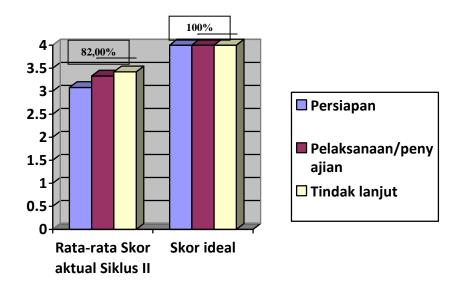


Diagram 3: : Perbandingan Rata-rata Penilaian Kinerja Guru Kelas dalam Memanfaatan Media Pembelajaran Skor Aktual dengan Skor Ideal Siklus II

#### 3). Hasil Observasi Tindakan Siklus II

- a). Nilai rata-rata kinerja guru kelas dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Siklus II sebesar 82,00%
- b). Secara personal nilai terendah didapat 3 guru kelas yaitu Kelas II, Kelas III dan Kelas IV sebesar 79,25 % dan nilai tertinggi masih didapat guru kelas VI sebesar 87,50%

#### 4). Refleksi Tindakan Siklus II

Data tersebut menunjukkan bahwa hasil rata-rata kinerja guru kelas dalam memanfaatkan media pembelajaran sudah mencapai batas maksimum kriteria keberhasilan kinerja guru yaitu > 75,00% sehingga peneliti tidak perlu melakukan tindakan lagi karena sudah mencapai target yang diharapkan yaitu dengan persentase ketercapaian indikator sebesar 82,00%

Karena sudah tuntas 100%, baik nilai rata-rata kelas maupun persentase, maka peneliti sudah selesai dalam mengadakan penelitian .

#### Pembahasan

#### 1. Pra Siklus

Pada kondisi awal tidak diadakan tindakan, hasil evaluasi kinerja guru kelas dalam memanfaatkan media pembelajaran masih rendah ,maka perlu untuk ditingkatkan. Berdasarkan perbandingan penilaian pemanfaatkan media pembelajaran skor actual dengan skor ideal dari 6 orang guru, rata-rata hanya mencapai nilai 1,69 atau 42.25% . Untuk nilai tertinggi pra siklus adalah 2,00 atau 50,00% untuk indikator tindak lanjut sedangkan nilai terendah 1,33 atau 33,25%, untuk indikator persiapan .

#### 2. Siklus I

Perolehan hasil evaluasi kinerja guru kelas dalam memanfaatkan media pembelajaran pada siklus I sudah mengalami perubahan menjadi 2,22 atau 55,50%. Untuk nilai tertinggi siklus I adalah 2,42 atau 60,50% untuk indikator tindak lanjut sedangkan nilai terendah 2,08 atau 52,00%, untuk indikator persiapan.

### 3.Siklus II

Perolehan hasil evaluasi kinerja guru kelas dalam memanfaatkan media pembelajaran pada siklus II banyak mengalami perubahan menjadi 3,28 atau 82,00%. Indikator terendah yang dicapai oleh guru kelas sebesar 3,08 (77,00%) yaitu indikator persiapan. Indikator berikutnya adalah indikator pelaksanaan/penyajian dengan skor 3,33 (83,25%). Demikian pula dengan indikator tindak lanjut dengan skor aktual sebesar 3,42 (85,50%), hal ini menunjukkan bahwa dalam memanfaatkan media pembelajaran guru kelas sudah melakukan diskusi/latihan/tes, memberi penugasan, menyimpulkan inti pembelajaran dengan baik.

# 3. Interprestasi Hasil Penelitian

Tindakan yang dilakukan melalui program supervise akademik telah berhasil meningkatkan kinerja guru kelas dalam memanfaatkan media pembelajaran .Hal ini dapat diketahui dari deskripsi data hasil penelitian per siklus di muka.Peningkatan terjadi setelah adanya pembinaan guru sebagai akibat positif adanya intervensi,diskusi,dan konseling antara guru dengan kepala sekolah baik secara klasikal maupun individu.

Sesuai data skor, pengamatan pada setiap indicator pembelajaran yang dilakukan terhadap 6 orang guru kelas di SD Negeri 1 Temon, sudah menunjukkan peningkatan yang signifikan. Setelah adanya tindakan sekolah, rata-rata kinerja guru menjadi 55,50% di Siklus I dan meningkat kembali menjadi 82,00% di Siklus II. Secara individu penilaian kinerja guru kelas dalam memanfaatkan media pembelajaran 6 orang guru memperolen nilai kurang baik. Setelah Siklus I, belum ada guru kelas yang berkemampuan baik. Selanjutnya setelah tindakan perbaikan Siklus II, meningkat menjadi 100% guru memiliki penilaian baik, meskipun persentasenya berbeda-beda.

Perbandingan data per siklusnya sebagai berikut:

Tabel 7 Perbandingan Data Penilaian Kinerja Guru Kelas dalam memanfaatkan media pembelajaran

Kode Guru	Skor Penila	ian Kinerja (	Peningkatan dari Pra Siklus			
	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Ke Siklus I	Ke siklus II	
A	45,75%	60,50%	83,25%	14,75%	37,50%	
В	41,75%	50,00%	79,25%	8,25%	37,50%	
C	35,50%	54,25%	79,25%	18,75%	43,75%	
D	39,50%	52,00%	79,25%	12,50%	39,75%	
E	43,75%	52,00%	83,25%	8,25%	39,50%	
F	48,00%	64,50%	87,50%	16,50%	39,50%	

Data peningkatan rata-rata indikator hasil penilaian kinerja guru kelas dalam memanfaatkan media pembelajaran pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II diinterprestasikan pada tabel berikut ini :

Tabel 8 Peningkatan Rata-rata Indikator Penilaian Kinerja Guru Kelas dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Pra Siklus , Siklus I.dan Siklus II

No	Indikator	Rata-ra	ta Persenta	Peningkatan dari		
			Pra Sil	Pra Siklus ke		
		Pra	Siklus I	Siklus II	Ke	Ke
		Siklus			Siklus I	siklus II
1	Persiapan	33,25%	52,00%	77,00%	18,75%	43,75%
2	Pelaksanaan/penyajian	43,25%	54,25%	83,25%	11,00%	40,00%
3	Tindak lanjut	50,00%	60,50%	85,50%	10,50%	35,50%
	Rata-rata	42,25 %	55,50%	82,00%	13,25%	39,75%

Peningkatan rata-rata indicator penilaian kemampuan kinerja guru kelas dalam memanfaatkan media pembelajaran pada Pra Siklus , Siklus I dan Siklus II dibandingkan dengan Skor Ideal dapat dilihat pada diagram berikut:

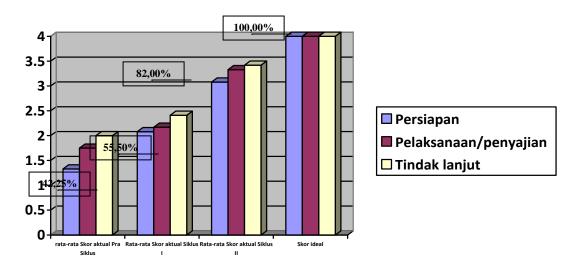


Diagram 4: Peningkatan Rata-rata Penilaian Kinerja Guru Kelas dalam Memanfaatan Media Pembelajaran Skor Aktual Pra Siklus, Siklus I, Siklus II dengan Skor Ideal

Berdasarkan analisis data tersebut di atas, dapat diketahui bahwa melalui supervisi akademik dengan teknik kunjungan kelas secara bertahap secara keseluruhan kinerja guru kelas SD Negeri 1 Temon UPTD Pendidikan Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan dapat ditingkatkan. Indikator terendah yang dicapai oleh guru kelas sebesar 77,00% yaitu indikator persiapan, artinya dalam mempersiapkan media pembelajaran yang meliputi kegiatan: merencanakan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran, menyediakan buku buku manual penggunaan media pembelajaran, mengatur media pembelajaran sebelum pembelajaran, dan mempersiapkan perlengkapan lain yang diperlukan (hardware dan soft ware) sudah maksimal dan termasuk dalam kategori amat baik.

Indikator berikutnya adalah indikator pelaksanaan/penyajian dengan skor 83,25%, artinya dalam melaksanakan atau menyajikan materi pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran yang meliputi kegiatan: cara guru kelas menjelaskan aktivitas peserta didik yang harus dilakukan dalam pembelajaran, cara mengoperasikan media pembelajaran, cara guru kelas menjelaskan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran, dan cara guru kelas menghindari kejadian yang dapat mengganggu ketenangan belajar sudah mendapat perhatian.

Demikian pula dengan indikator tindak lanjut dengan skor aktual sebesar 85,50%, hal ini menunjukkan bahwa dalam memanfaatkan media pembelajaran guru kelas sudah melakukan diskusi/latihan/tes, memberi penugasan, menyimpulkan inti pembelajaran dengan baik .

#### C. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan supervisi akademik dapat meningkatkan hasil kinerja guru kelas dalam memanfaatkan media pembelajaran bagi guru kelas SD Negeri 1 Temon Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017. Peningkatan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- 1. Indikator persiapan meningkat dari pra siklus ke siklus I sebesar 18,75% dan dari pra siklus ke siklus II meningkat 43,75%
- 2. Indikator pelaksanaan/penyajian meningkat dari pra siklus ke siklus I sebesar 11,00% dan dari pra siklus ke siklus II meningkat 40,00%
- 3. Indikator tindak lanjut juga meningkat dari pra siklus ke siklus I sebesar 10,50% dan dari pra siklus ke siklus II meningkat 35,50%

Rata-rata hasil evaluasi kinerja guru kelas dalam memanfaatkan media pembelajaran bagi guru kelas SD Negeri 1 Temon Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 pada Pra Siklus 42,25% meningkat menjadi 55,50% pada Siklus I dan akhirnya meningkat menjadi 82,00% pada Siklus II.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Akhmad Sudrajat.(2008). *Media Pembelajaran (online)* .http://akhmadsudrajat. wordpress.com/2015/01/12/konsep-mediapembelajaran//. (Diaskes 10 Desember 2014)

Bahri Djamarah, S. (2011). *Psikologi Belajar* Jakarta: PT. Rineka Cipta

Nana Sudjana. (2014). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*.Bandung: Remaja Rosdakarya.

Degeng, I Nyoman Sudana. (1993), "Media Pendidikan". Malang: FIP IKIP Malang.

Arsyad, Azhar M.A, 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persabda.

Sahertian, Piet. (2000). Supervisi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta

Undang-Undang	RI	Nomor	20.	(2003).	Sistem	Pendidikan	Nasional.	Jakarta:
Depdiknas	S.							

,	(2007),	Permendiknas	Nomor	16	Tahun	2007	Tentang	Standar
Kwalifika	asi Akade	emik dan Kompe	etensi Gu	ru,	Jakarta	: Depd	liknas.	

...... (2009), *Penelitian Tindakan Sekolah*, Jakarta : Ditjen PMPTK Depdiknas.